

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigma demikian disebut paradigma postpositivisme. Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menentukan hipotesis.

Penelitian deskriptif merupakan suatu cara penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.

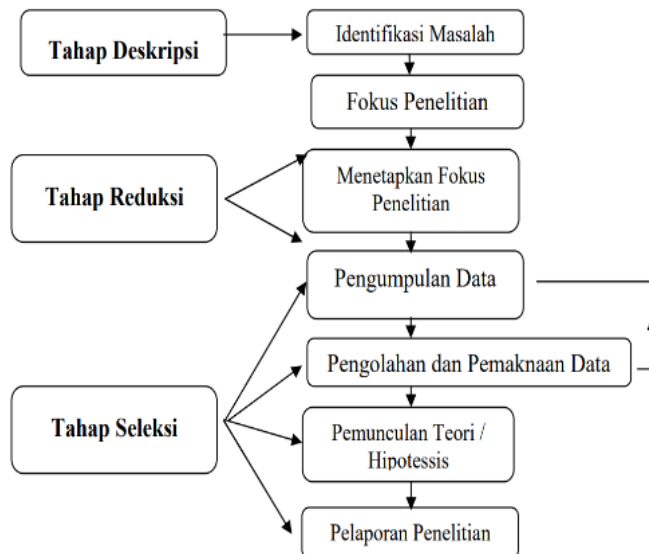
3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tipe penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Penelitian studi kasus ini peneliti gunakan dengan alasan, karena peneliti terlibat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu. Sedangkan penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Secara spesifik, Sudjhana (2001:62) menjabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data,

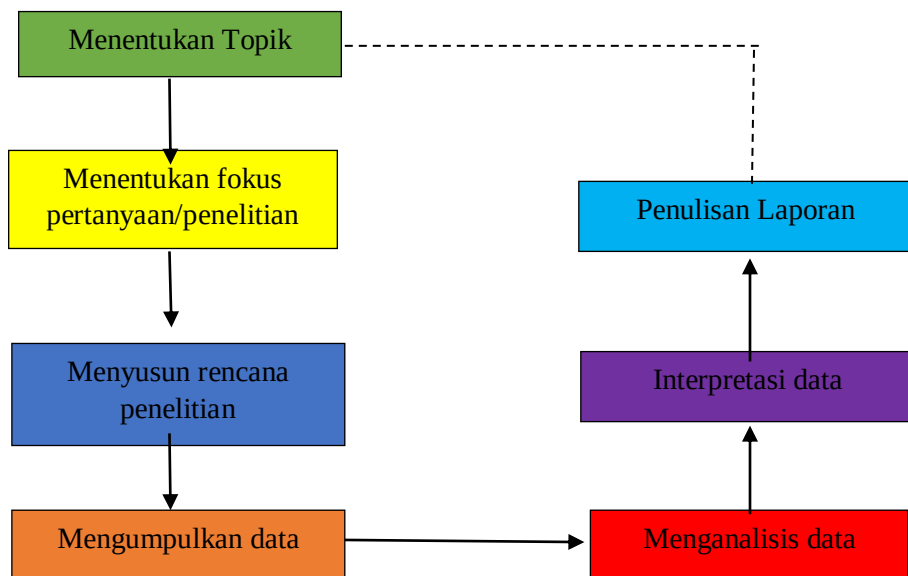
pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian. Desain penelitian kualitatif tersebut ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian Kualitatif Sudjana

Berdasarkan prosedur penelitian di atas, untuk lebih memahami dan memudahkan penulis dalam penyusunan laporan, maka penulis menyusun desain penelitian diawali dengan menentukan judul penelitian yang akan menjadi topik dalam penelitian, kemudian peneliti mengidentifikasi latar belakang penelitian dengan mengkaji beberapa kebijakan pemerintah, teori ilmiah dan menganalisis fakta empirik yang ada di lapangan serta menentukan fokus penelitian. Selanjutnya penulis menyusun rencana penelitian dimulai dengan menentukan rumusan masalah, menentukan tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Di samping itu juga penulis menelaah beberapa kajian pustaka yang akan menjadi acuan dan teori dalam melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, penulis

menentukan metode yang akan dilakukan dengan membuat desain penelitian yang mengadopsi dan mengadaptasi dari prosedur penelitian para ahli, kemudian menentukan sumber data atau informan, menentukan alat pengumpul data, menentukan teknik dan analisis data serta menentukan tempat dan waktu penelitian. Setelah semua dipersiapkan maka penulis melakukan penelitian dan obeservasi untuk mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data. Langkah yang terakhir adalah melakukan penyusunan laporan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sedangkan informan penelitian adalah pihak yang menjadi sumber atau sasaran penelitian dalam memberikan informasi. Informan merupakan orang yang

terlibat langsung dalam proses penelitian. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya tanpa perantara. Untuk mendapatkan data primer ini peneliti akan berkomunikasi langsung dengan kepala sekolah, guru, peserta didik, dan pengawas sekolah.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain. Data sekunder ini pada umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip dokumen. Data sekunder tersebut dapat menjadi pelengkap bagi peneliti untuk membuktikan bahwa hasil penelitiannya menjadi lebih valid. Adapun data sekunder pada penelitian ini diambil dari dokumen yang terkait dengan administrasi kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan yang dapat memberikan deskripsi tentang fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer untuk menindaklanjuti sekolah adiwiyata di SDN 2 Sukasari Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Fase terpenting dari sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis

untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:104).

Adapun alat pengumpulan data sebagai pedoman adalah sebagai berikut:

1) Observasi;

Observasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan menurut Bungin, 2007 dalam Satori & Aan, (2009:105) bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dengan demikian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

2) Wawancara;

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari interviewee. *Interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan

data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

3) Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistik adalah dokumentasi. Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian, maka disusunlah kisi-kisi pengumpulan data tentang fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kinerja sekolah. Adapun kisi-kisi pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengumpulan Data

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus Penelitian/ Indikator	Pengukuran	Kode
1	Kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer untuk menindaklanjuti sekolah adiwiyata	Perencanaan	1. Menyusun visi, misi, dan tujuan Sekolah 2. Menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) 3. Menyusun program kerja 4. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana 5. Menyusun RKAS	• Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi) • Dokumentasi	• PS • KS • GR
		Pengorganisasian	1. Membuat Tim 2. Menyusun SOP	• Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi) • Dokumentasi	• PS • KS • GR
		Pengarahan/ Penggerak-kan	1. Strategi pemberian motivasi 2. Pemberian instruksi yang jelas	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi)	• PS • KS • GR
		Pengawasan	1. Monitoring dan supervisi	• Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi)	• PS • KS • GR
2	Faktor pendukung dan pengahambat kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer untuk menindaklanjuti sekolah adiwiyata	Faktor pendukung dan penghambat	1. Kebijakan dan komitmen sekolah 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Anggaran/biaya 3. Sarana dan Prasarana 4. Partisipasi warga sekolah 5. Faktor cuaca	• Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi)	• KS • GR
3	Evaluasi kepemimpinan kepala	Evaluasi	1. Perencanaan dan Kebijakan berbasis	• Wawancara • Ya, Tidak (alasan/	• PS • KS • GR

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus Penelitian/ Indikator	Pengukuran	Kode
	sekolah sebagai manajer untuk menindaklanjuti sekolah adiwiyata		lingkungan 2. Pengorganisasian Tim dan SOP 3. Pelaksanaan Kegiatan partisipatif, pengelolaan sarpras ramah lingkungan dan motivasi 4. Supervisi dan monitoring	deskripsi)	• PD
4	Tindak lanjut kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer untuk menindaklanjuti sekolah adiwiyata	Tindak lanjut	1. Dampak program kegiatan adiwiyata 2. Rencana jangka panjang 3. Motivasi dan saran bagi sekolah lain	• Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi)	• PS • KS • GR • PD

Sumber: Kisi-kisi pengumpulan data oleh peneliti

Tabel 3.2
Kode Subjek dan Objek Penelitian

No	Nama	Kode
1	Researcher/Peneliti	Re
2	Kepala Sekolah	KS
3	Guru	GR
4	Peserta Didik	PD
5	Pengawas Sekolah	PS

Sumber: Coding oleh peneliti

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menurut Satori dan Komariah (2017:201-202) adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Satori dan Komariah (2017:218) terdiri atas data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*). Menurut Sugiyono (2017:135) bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

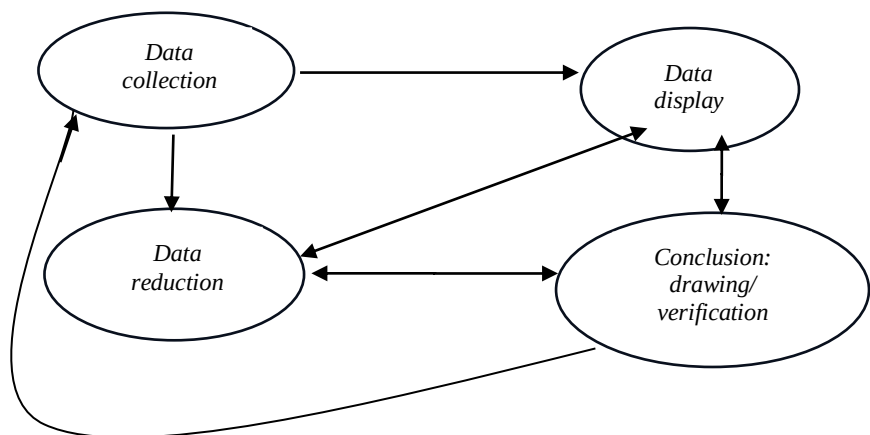
Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Fungsi display data untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul, sehingga kesimpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:141-142) bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kemudian data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Dalam model analisis ini, terdapat tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses siklus. Untuk memperjelas proses pelaksanaan analisis model interaktif di bawah ini disajikan skema sebagai berikut:



Gambar 3.3
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Selanjutnya pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan atau mengecek pada prosedur penelitian yang sudah ditempuh serta telaah terhadap substansi penelitian. Menurut Sugiyono

(2017:185) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti dapat dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data tersebut dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan pun diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah

satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi,

dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferabilitas*

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependabilitas*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau *reliabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang

independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Conformabilitas*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian, maka perlu disusunnya *time schedule* atau jadwal penelitian. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SDN 2 Sukasari Korwil Pendidikan Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. Waktu penelitian direncanakan selama enam bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2026. Adapun jadwal atau waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat dari agenda penelitian yang tersaji pada tabel berikut:

